BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitan

Lokasi Penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti yaitu pada Kantor Samsat Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara beralamat pada jalan Rakha Panangkalaan, dekat SPBU Pakapuran Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan.

B. Pendekatan Penelitan

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana penelitian kualitatif ini didefinisikan sebagai cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian.

Menurut Moleong dalam (Muh. Fitrah & Luthfiyah 2017:44) Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian nuralistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan memperhatikan situs-situs lokasi penelitian dengan data kualitatif, tidak menggunakan model matematik statistik dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan secara rinci tentang efektivitas layanan E-Samsat Kalsel dalam meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor pada Samsat Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara sehingga pendekatan ini dapat memberikan suatu kesimpulan yang nyata dan valid.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan.

Menurut Mukhtar dalam (Umrati Hengki Wijaya, 2020:14) penelitian deskriptif yang pada umumnya bertolak pada penelitian sosial, model (jenis) apapun yang dipilih atau analisa data yang bagaimanapun yang digunakan, pada prinsipnya dapat saja dilakukan sepanjang peneliti tetap dalam paradigma penelitian kualitatif deskriptif.

Pada pendekatan ini, penulis mencoba menggambarkan bagaimana efektivitas layanan E-Samsat Kalsel dalam meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor pada Samsat Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian penulis dapat memahami secara mendalam fenomena-fenomena yang diteliti guna mendapatkan pemecahan masalah yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang

digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, berupa laporan administratif atau dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan yang terkait. Data sekunder juga digunakan sebagai data pendukung guna memperkuat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bersumber dari dokumentasi berupa foto pengamatan penelitian, dan dokumen atau arsip tentang yang berkaitan dengan suatu peristiwa yang relevan dengan kajian penelitian.

2. Sumber Data

Menurut Kaelan dalam (Ibrahim, 2018:74). "Sumber data itu adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian".

Penelitian ini menggunakan *Teknik purposive*. *Purposive* adalah strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih.

Ukuran sampel *purposive* sering kali ditentukan atas dasar teori kejenuhan. Yakni titik dalam pengumpulan data saat data baru tidak lagi membawa wawasan tambahan untuk pertanyaan penelitian. Namun, informan berikutnya akan ditentukan bersamaan dengan perkembangan review dan analisis hasil penelitian saat pengumpulan data berlangsung.

Untuk lebih jelasnya mengenai informan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut dibawah ini.

Tabel 3. 1

Data Informan

NO	INFORMAN	JUMLAH (orang)
1.	Maqdis Pilatia, S.Sos	Kepala Kantor SAMSAT Amuntai
2.	Sri Wahyuni Kesuma Sari, S.AP	Kepala Bidang Pelayanan
3.	Wais Alkarni	Staf Pelayanan
4.	Khairullah	Wajib Pajak
5.	Muhammad Saman	Wajib Pajak
6.	Kamarudin	Wajib Pajak
7.	Ramadan	Wajib Pajak
8.	Andi Setiawan	Wajib Pajak
9.	Muhammad Yasir	Wajib Pajak
10.	Taufik Rahman	Wajib Pajak
	Jumlah	**10**

E. Desain Oprasional Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini mengenai efektivitas layanan E-Samsat Kalsel dalam meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor pada Samsat Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara. Maka dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep.

Efektivitas Duncan dalam Nina Ismaya (2021) adalah untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi sesuai yang ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana organisasi menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan sudah ditentukan

sebelumnya, efektivitas suatu kegiatan atau aktivitas perlu diperhatikan beberapa indikator, dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
(1)	*(2)*	*(3)*
Efektivitas menurut Duncan dalam Nina Ismaya (2021)	1. Pencapaian Tujuan	a. Ketepatan dan kelengkapan data b. Kecepatan pemrosesan informasi c. Kemudahan dalam pembuatan laporan kepegawaian
	2. Integrasi	a. Aksesibilitas sistem bagi unit kerja terkait b. Sinkronisasi data antar unit kerja c. Efektivitas komunikasi dan koordinasi melalui sistem
	3. Adaptasi	a. Kemampuan sistem menyesuaikan dengan perubahan kebijakan b. Kemudahan pembaruan dan pengembangan sistem c. Tingkat kesiapan dan pemahaman pengguna terhadap sistem

Sumber: diolah (2025)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu teknik yang digunakan secara langsung pada objek untuk mendapatkan data dengan melihat fenomena yang terjadi dan mencatat mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan 1 orang.

Observasi menurut menurut Albi Anggito dan Johan setiawan (2018:108) Observasi atau pengamatan dapat dikatakan suatu metode yang pertama kali digunakan untuk penelitian karena dianggap mudah dan tanpa mengeluarkan biaya yang besar. Namun perlu diketahui, bahwa observasi pun tidak hanya sekedar mengamati objeknya, bisa jadi kemudian membandingkan.

2. Wawancara

Yaitu Teknik penggalian data yang peneliti lakukan dengan wawancara kepada informan untuk melengkapi data yang digali melalui teknik lainnya.

Moleong dalam (Ibrahim, 2018:186).”Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewe*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal itu tidak bisa didapakan melalui teknik lain, termasuk observasi.

3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.

Dokumen menurut Ramdhan (2021:81) Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang lainnya. Dokumen yang

STIA AMUNTAI

berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi dan peraturan.

G. Teknik Analisis Data

Adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memuruskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data kualitatif dikembangkan oleh Miles dan Huberman dan Saldana (dalam Nanda Saputra, 2021 : 132) yaitu dengan cara kondensasi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan Penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. Kondensasi Data

   Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan. menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya traskrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Penyajian Data

   Penyajian data yang telah dipilah-pilah sesuai tujuan penelitian kemudian disajikan kedalam tabel. Semua data yang terkumpul mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi diatur kedalam tabel agar mempermudah dalam membaca data.
3. Verifikasi Data

   Verifikasi data dilakukan dengan triangulasi data yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian dibandingkan dengan hasil angket atau dibandingkan dengan sumber data lainnya. Tujuannya untuk mengecek apakah informasi dari data yang terkumpul tersebut akurat.
4. Penarikan Simpulan

   Penarikan kesimpulan adalah proses untuk mengambil atau mencapai suatu kesimpulan atau akhir dari informasi atau data yang telah dikumpulkan, dipelajari, atau dianalisis. Ini adalah tahap penting dalam

proses penelitian atau analisis di mana kesimpulan atau temuan utama ditarik dari bukti atau informasi yang ada. Penarikan kesimpulan memungkinkan peneliti atau analis untuk menggabungkan semua informasi yang relevan dan mencapai pemahaman atau pemecahan yang memadai terhadap masalah atau pertanyaan yang diteliti. Hal ini sering melibatkan evaluasi terhadap data, analisis, atau argumen yang ada untuk mencapai suatu keputusan atau pemahaman yang dapat diterima. Penarikan kesimpulan dapat membantu mengarahkan tindakan selanjutnya, menyediakan pemahaman yang lebih baik tentang suatu topik, atau memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang tersedia.

.

H. Uji Kredibilitas

Sugiyono (2022:246), menyatakan bahwa bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negattif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan member check.

Pada penelitian ini, uji kredibilitas yang digunakan adalah:

1. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Pada kasus ini, peneliti mengguanakan berbagai media untuk menguji keabsahan data yang telah didapatkan seperti dengan meida internet, media cetak, dan media massa lainnya.
2. Menggunakan Bahan Referensi

   Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang peneliti sajikan adalah observasi lapangan secara langsung dan dokumentasi data-data yang dapat menunjang hasil penelitian.
3. Mengadakan Member Check

   Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kriedibel/dipercaya, tetapi apabila sebaliknya, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.